



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Januari 2025

Halaman: 1

KESEHATAN



REMAJA: Gerakan Aksi Bergizi dari Dinas Kesehatan Yogyakarta yang menasar sekolah-sekolah, aksi ini dilakukan sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini.

Tangani Stunting, Pantau lewat Aplikasi JSS

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Upaya menurunkan angka stunting melalui berbagai program pencegahan sejak dini, terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Fokus penanganan tidak hanya pada anak-anak balita yang sudah terindikasi stunting, tetapi juga dimulai jauh sebelumnya, sejak masa remaja, terutama pada remaja putri, hingga masa kehamilan.

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Komplementer, drg AAN Iswanti mengatakan, fokus sasarannya penanganannya tidak hanya di hilir, tetapi jauh sebelumnya. Dimulai dari remaja putri yang sudah memasuki masa menstruasi, pihaknya memberikan tablet tambah darah untuk mencegah anemia.

"Langkah ini bertujuan untuk mempersiapkan kondisi tubuh mereka saat menikah dan hamil, sehingga tidak mengalami anemia," jelasnya.

Sebagai bagian dari program tersebut, Dinas Kesehatan melaksanakan Aksi Bergizi di Sekolah yang melibatkan beberapa kegiatan penting, seperti minum tablet tambah darah, sarapan bergizi bersama, dan olahraga fisik. Pihaknya juga memastikan, tablet tambah darah benar-benar diminum oleh remaja putri dan bukan hanya sekedar diberikan.

"Aksi bergizi ini juga diawali dengan aktivitas fisik agar mereka terbiasa menjaga kebugaran," tambahnya.

Selain itu, Dinas Kesehatan memberikan perhatian khusus kepada ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan didorong untuk dilakukan minimal enam kali, termasuk dua kali pemeriksaan USG. Dinas Kesehatan memastikan ibu hamil melakukan pemeriksaan secara lengkap agar risiko kelahiran bayi dengan kondisi gizi bermasalah dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

Upaya pencegahan ini juga didukung teknologi melalui aplikasi Pemantauan Permasalahan Gizi Balita (PPGB) yang tersedia di platform Jogja Smart Service (JSS). Aplikasi ini menampilkan data anak-anak usia di bawah dua tahun dan balita dengan permasalahan gizi berdasarkan wilayah, sehingga langkah intervensi bisa dilakukan secara cepat dan tepat.

"Dengan aplikasi ini, masalah gizi dapat diidentifikasi lebih awal, dan kami bisa langsung mengambil tindakan sesuai kebutuhan," katanya. (cr6/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005